

Kolaborasi Pemerintah dengan KNPI Gianyar dalam Menekan Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Gianyar

Thereza Efriliya N¹, Alifian Faishol M², Muhammad Kamil³

¹²³ Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Malang

¹²³ Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang - Jawa Timur 65144

email: efriliya11@gmail.com¹; alifaishol28@gmail.com²; kamil@umm.ac.id³

Abstract

The purpose of this paper is to explain that community collaboration in the prevention and prevention of the corona virus disease pandemic in Gianyar Regency is very important. In dealing with and preventing the impact of the COVID-19 pandemic, the Gianyar Regency government, KNPI Gianyar and all Gianyar youths participated in this action activity. Collaborative countermeasure uses the method of literature study or literature study by analyzing various results and information from previous research. This collaboration is one of the main keys in carrying out success in prevention, namely utilizing information technology in the form of the Karina Application. Some people are aware that the Karina application is very good because it can be a means of self-protection for the community when facing the Covid-19 pandemic. Karina's application is also very effective in preparing to start the new normal phase in the midst of a pandemic that is still happening, especially when doing activities outside the home. This collaboration was able to curb the spread of Covid-19 in Gianyar Regency thanks to the great role of youth who can be used as weapons in overcoming the Covid-19 pandemic, but there are still some who have not been able to run the application because of age constraints. This paper deals with the collaboration between the government and KNPI Gianyar in preventing the spread of the Covid-19 pandemic virus in Gianyar Regency.

Keywords: *Colaborative; Covid-19; Karina;*

Abstrak

Tujuan dalam penulisan ini adalah menjelaskan bahwa kolaborasi masyarakat pada penanggulangan dan pencegahan pada pandemic corona virus disease 19 (covid 19) di Kabupaten Gianyar itu sangat penting. Dalam penanggulangan dan pencegahan dampak pandemi covid 19 ini pemerintah Kabupaten Gianyar, KNPI Gianyar dan seluruh pemuda Gianyar ikut unggul dalam kegiatan aksi tersebut. Pada kolaborasi penanggulangan ini menggunakan metode Studi Literature atau Studi Pustaka dengan menganalisis berbagai hasil dan informasi dari penelitian terdahulu. Kolaborasi yang di lakukan tersebut merupakan salah satu kunci utama dalam menjalankan keberhasilan dalam pencegahan yaitu memanfaatkan teknologi informasi yang berwujud Aplikasi Karina. Sebagian masyarakat pun sadar terhadap Aplikasi Karina sangat baik karena dapat menjadi alat proteksi diri bagi masyarakat ketika menghadapi pandemi Covid-19. Aplikasi Karina juga sangat efektif dimanfaatkan dalam persiapan untuk memulai fase new normal di tengah pandemi yang masih terjadi, khususnya saat sedang melakukan aktivitas di luar rumah. Kerjasama tersebut mampu menahan laju penyebaran Covid-19 di Kabupaten Gianyar berkat peran besar pemuda yang dapat dijadikan senjata dalam menanggulangi pandemi Covid-19 ini. tetapi masih ada sebagian juga yang belum bisa menjalankan aplikasi tersebut karena kendala umur. Tulisan ini mengkaji Kolaborasi pemerintah dengan KNPI Gianyar dalam pencegahan penyebaran virus pandemic Covid-19 di Kabupaten Gianyar. Penanganan penyebaran pandemic virus Covid-19 ini dapat terlaksanakan dengan baik jika masyarakat ikut serta mengikuti himbuan yang di buat oleh pemerintah untuk selalu melakukan kegiatan-kegiatannya (stay at home).

Keywords: *Kolaborasi; Covid-19; Karina;*

*)Penulis Korespondensi

E-mail : kamil@umm.ac.id

Pembahasan

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar Corona virus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). COVID-19 Sendiri merupakan coronavirus jenis baru

yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Ilmiyah, 2020; Hui, et al., 2020). Karena itu, Corona virus jenis baru ini diberi nama Corona virus disease-2019 yang disingkat menjadi COVID-19 yang sudah menyebar di berbagai negara termasuk Indonesia. Pada provinsi Bali yang identik dengan pariwisatanya masyarakat ikut merasakan merosotnya perekonomian akibat dari pandemi covid-19, karena masyarakat bali banyak yang berpenghasilan dari pariwisata. Data terakhir covid-19 tercatat 39.171 orang terkonfirmasi, 36.458 orang sembuh, dan 1.112 orang meninggal dunia (*infocorona.baliprov.go.id*, 28/3/2021). Dari hasil covid-19 di Bali, sejumlah 360 orang positif, 296 orang sembuh, dan 7 orang meninggal dunia (*covid19.gianyarkab.go.id*). Kabupaten Gianyar dikenal sebagai pusat kesenian dan budaya ukiran di pulau bali, selain itu Kabupaten Gianyar juga memiliki banyak daerah tujuan wisata dan objek wisata yang menarik untuk dikunjungi bagi wisatawan yang berlibur di pulau dewata Bali. Ketika munculnya wabah Covid-19 tempat-tempat wisata tidak diperbolehkan beroperasi sampai ditetapkan kebijakan baru.

Dalam menangani kasus pandemi tidak akan cukup hanya berpacuan pada kebijakan dan instruksi pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi. Pemerintah kabupaten harus mempunyai inisiatif sendiri untuk kesejahteraan masyarakatnya. Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Gianyar tentang Percepatan Penanganan dan Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa/ Kelurahan di Kabupaten Gianyar dengan Dana Desa digunakan untuk penanganan Covid-19 tersebut. Namun kebijakan tersebut tidak berjalan dengan lancar. Masalah demi masalah yang terjadi dampak dari pandemi ini tidak bisa diatasi sendiri oleh pemerintah. Pemerintah membutuhkan peran dan dukungan oleh masyarakat untuk berkolaborasi dalam mengatasi penyebaran Covid-19.

Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Gianyar mempunyai solusi yakni berkolaborasi dengan komite nasional pemuda indonesia (KNPI) dan dewan pimpinan daerah (DPD) dalam menangani kasus pandemi covid-19. KNPI Gianyar ialah organisasi yang bergerak dalam hal kepemudaan, dalam wujud nyata melanjutkan program kerjanya di Kabupaten Gianyar, sesuai visi dan misi bersama seluruh kepemudaan yang terakomodir pada wadah Komite bergerak bersama dalam langkah menyukseskan pembangunan dengan pemuda yang berkualitas. Kolaborasi ini menghasilkan suatu teknologi informasi dan komunikasi yang dapat membantu masyarakat memeriksakan kesehatannya secara mandiri tanpa datang ke rumah sakit yang berbentuk aplikasi Karina.

Kolaborasi dibidang sector public akan menghasilkan dan dapat meningkatkan pelayanan public. Aktor dalam kolaborasi tersebut adalah government, private sector dan civil society. Kolaborasi merupakan strategi pelaksanaan good governance . (Anggara, 2016) Good governance adalah “kepemerintahan yang memiliki rencana strategi dengan pendekatan baru dalam penyelenggaraan negara dan pembangunan yang terarah pada terwujudnya pemerintahan yang baik (good governance) dimana dalam proses pengelolaannya pemerintah diharapkan dapat menerapkan prinsip demokratis, profesional, partisipatif, transparan, keadilan, bersih dan akuntabel menjunjung tinggi supermasi hukum dan HAM, desentralistik, berdaya guna, berhasil guna, dan berorientasi pada peningkatan daya saing bangsa.”. Ketiga actor tersebut yakni pemerintah, swasta, dan masyarakat saling berkolaborasi dalam proses penyelenggaraan pemerintahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pihak-pihak yang berkolaborasi tersebut saling bertukar pikiran, bergerak bersama sehingga menciptakan symbiosis mutualisme (yang saling menguntungkan). Adanya kolaborasi ini, dapat memaksimalkan proses kebijakan new normal untuk segera memulihkan Gianyar kembali ke new normal.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *literatur review* sebagai kerangka yang disusun untuk mengklasifikan sumber-sumber data dan informasi umum yang dikaji dalam penelitian. Jurnal karya Riska Yulianti dan Nur Khalimatussa' diyah yang berjudul Kolaborasi Pemerintahan Desa Dan Masyarakat Dalam Penanggulangan Pada Dampak Pandemi Covid 19 Di Desa Karang. Jurnal ini membahas tentang Kebijakan pemerintah desa karang dalam penanggulangan pandemic covid 19 yaitu mengajak masyarakat

untuk andil berpartisipasi dalam penanggulangan pandemic covid 19 agar supaya tidak menyebar luas. Kebijakan pemerintah desa dalam kegiatan penanggulangan tersebut mulai dari melakukan *social distancing/physical distancing, self-quarantine dan self-isolation*. (Sahya Anggara, 2020). Pemerintahan Desa karang tidak hanya menerapkan kegiatan *stay at home, physical distancing dan sel-quatine* Tapi, Pemerintahan desa karang juga mengajak masyarakat untuk berkolaborasi dalam penanggulangan dengan mengikuti aturan yang di tentukan mulai dari Sosialisasi kepada masyarakat tentang Virus Covid 19, Pembuatan Satgas untuk tanggap Darurat, Melakukan penyemprotan Disinfektan, dan lain-lain. Kegiatan Pembuatan Satgas untuk tanggap Darurat bertujuan untuk membangun kesiapsagaan satgas penaggulangan Bencana dalam penanggulangan yang meliputi penepatan kebijakan pembangunan yang beresiko timbulnya bencana darurat serta rehabilitasi. Pemerintahan desa juga membuatkan tempat isolasi diri terhadap warga yang pulang dari perantauan ataupun luar kota di tempatkan di balaidesa dan laksanakan selama 14 hari. (Putra, 2020) Sebagai wujud berkolaborasi dalam upaya pencegahan penyebaran wabah virus covid-19, masyarakat memiliki berbagai elemen-elemen yang dapat di gunakan untuk menyumbangkan berbagai alat mulai dari Alat Pelindung Diri (APD) yang di berikan kepada tenaga medis untuk fasilitas terhadap pelayanan kesehatan masyarakat umum.

Dari literatur diatas, berbagai penelitian mempunyai tujuan yang hampir sama. Penelitian yang peneliti tulis tentang rujukan membahas program pemerintah yang berkolaborasi dengan masyarakat. Kolaborasi dalam kegiatan penanggulangan virus covid-19 di hasilkan mulai dengan cara pemaksaan, namun pada akhirnya akan menghilangkan arti kolaborasi. Kolaborasi pemerintahan desa dan masyarakat yang baik dalam penanggualngan penyebaran virus Covid-19 dapat dilakukan dengan sukarela (seikhlas hati), karena masing-masing individu mempunyai kesadaran diri akan tanggung jawab untuk kepentingan bersama. Pemerintahan tidak bisa bekerja sendiri, tapi memerlukan kerja sama dari semua komponen masyarakat mulai dari tokoh agama, tokoh masyarakat dan lembaga masyarakat lainnya. Kolaborasi Masyarakat dalam menangani penyebaran covid-19 sangat di perlukan sekali yakni dengan cara mengikuti aturan yang di tetapkan pemerintah dengan menjalankan kegiatan *stay at home, physical distancing*, menggunakan masker, rajin mencuci tangan, menjaga kesehatan, dan menerapkan pola hidup sehat. Hal yang di usahakan dalam kegiatan ini guna untuk memutus rantai penularan dan penyebaran Covid-19.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Studi Literature atau Studi Pustaka dengan menganalisis berbagai hasil dan informasi dari penelitian terdahulu. Analisis berbagai informasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber tertulis baik berupa arsip, artikel, buku - buku, dan jurnal atau dengan beberapa dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Dengan kata lain studi literature ini adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan di teliti (Sarwono : 2006). Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data yang di arahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto, gambar maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proeses penulisan yang akan diteliti. Hasil penulisan juga akan semakin kredibel apabila didukung foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono,2005). Maka dapat dikatakan bahwa studi pustaaka atau studi literature dapat mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang akan di teliti. Penelitian ini menganalisis atau menelaah dari 4 jurnal yang memiliki keterkaitan dengan untuk tujuan yang sama dalam menerapkan program pemerintah yang berkolaborasi dengan masyarakat untuk penanggulangan virus covid-19.

Hasil dan Pembahasan

Dalam menghadapi problematika sosial kolaborasi bukan sebuah alternatif melainkan suatu keharusan yang dapat meminimalisir suatu kegagalan. Kolaborasi esensinya adalah perwujudan partisipasi aktor eksternal yaitu swasta dan masyarakat, berkaitan juga dengan pembagian tugas atas kebijakan yang telah dibuat. Terkait dengan penyelenggaraan pemerintah berbasis perpaduan kolaborasi yang unik, Pemerintah Kabupaten Gianyar mendorong partisipasi pemuda dalam penanganan pandemi Covid-19.

Untuk penanganan pandemic covid-19 di Kabupaten Gianyar mewujudkan system aplikasi khusus untuk penanganan pandemic covid-19. Aplikasi tersebut adalah Aplikasi Karina Gianyar yang merupakan virtual assistant karantina mandiri warga gianyar. Ide inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dicetuskan oleh KNPI Gianyar yang menginisiasi pemeriksaan Kesehatan secara mandiri melalui aplikasi. Tujuannya untuk memberikan edukasi Kesehatan kepada masyarakat tentang virus pandemic covid-19 dalam mendisiplinkan diri dengan interaksi melalui virtual. Penerapan dan peluncuran aplikasi ini mendapat dukungan penuh dari Bupati Kabupaten Gianyar. Pemerintah Kabupaten tetap melakukan monitoring, memwadhahi dan memberi dukungan kepada KNPI Gianyar dalam mengimplementasikan program ini agar tetap satu visi. Perancangan aplikasi ini pun bersinergi dengan jasa web kreator yaitu Colony Labs dan Jasa Web Creator yang membantu KNPI Gianyar untuk mendesain Aplikasi Karina tersebut.

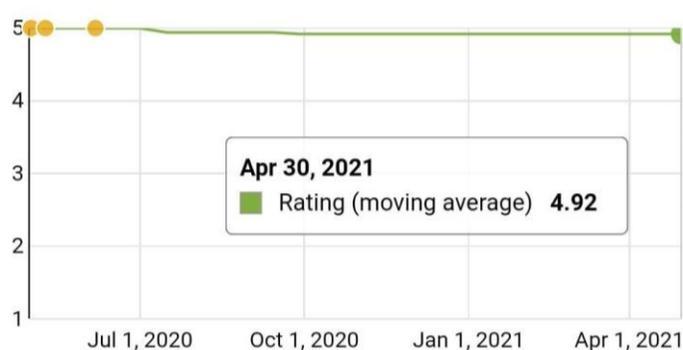


Gambar 1. Aplikasi Karina

Strategi yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar bersama KNPI Gianyar dalam memperkenalkan Aplikasi Karina kepada masyarakat adalah dengan memaksimalkan penggunaan media sosial, karena saat masa pandemi ini media sosial menjadi situs branding yang tepat. Dalam hal ini KNPI Gianyar memanfaatkan media sosial resmi KNPI dan media sosial para anggota, tidak lupa peran aktif keanggotaan KNPI Gianyar yang bekerjasama dengan pemuda di wilayahnya masing-masing untuk turut andil memperkenalkan Aplikasi Karina agar diketahui oleh masyarakat luas. Bupati Gianyar juga aktif memperkenalkan Aplikasi Karina melalui media sosial resminya, kemudian diikuti oleh media lokal Bali contohnya seperti koran Tribun Bali, dll. Pemerintah Kabupaten Gianyar bersama KNPI Gianyar juga berkolaborasi dengan membentuk Satgas Pemuda Perangi Covid-19 berbasis menyama braya (Kertha Adhi et al, 2019) Salah satu aset kearifan lokal Bali yang dapat digunakan sebagai media pemersatu bangsa adalah konsep menyama braya . Makna yang terkandung dalam nilai menyama braya adalah persamaan, persaudaraan, pengakuan sosial bahwa kita bersaudara dan bersama dalam suka dan duka. Konsep menyama braya pada dasarnya menggiring masyarakat untuk menciptakan kerukunan dan kegotong-royongan membangun daerah. Pemerintah Kabupaten Gianyar mencita-citakan peran aktif seluruh pemuda Gianyar untuk saling bahu membahu menekan penyebaran Covid-19. KNPI Gianyar memiliki peran yang krusial dalam memwadhahi aspirasi pemuda Gianyar. Tidak hanya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, KNPI Gianyar tidak melupakan jati diri dengan tetap teguh berpedoman pada nilai budaya gotong royong. Hingga KNPI Gianyar memiliki inisiatif bersinergi dengan seluruh pemuda di Kabupaten Gianyar untuk menghasilkan kinerja yang berkualitas bagi masyarakat.

Berkat fitur-fitur dan edukasi kesehatan yang terdapat pada Aplikasi Karina disamping juga pelayanan yang cepat, mampu menekan laju penyebaran Covid-19 di Kabupaten Gianyar dengan tidak melonjaknya kasus baru. Hasil penelitian yang peneliti temukan juga dilihat dari frekuensi masyarakat Gianyar yang melakukan konsultasi psikologis dan konsultasi dokter umum cukup banyak. Hal ini menunjukkan bahwa Aplikasi Karina sangat membantu terutama dalam mengatasi stres pada masyarakat, hormon stres dapat menurunkan daya tahan tubuh manusia yang pada akhirnya rentan terjangkit Covid-19. Kasus Covid-19 di Gianyar terbilang cukup rendah dibandingkan 8 kabupaten/ kota di Provinsi Bali, namun hal ini tidak bisa diremehkan agar tidak menjadi boomerang di kemudian hari. Keberhasilan Gianyar dalam menekan penyebaran Covid-19 selain terbantu adanya Aplikasi Karina juga terjadi karena adanya kesadaran masyarakat, yang dimana masyarakat Gianyar sudah dikenal akan kedisiplinannya.

Google Play Rating history and histogram



Gambar 2. Rating and Histogram aplikasi Karina

Respons masyarakat Gianyar terhadap Aplikasi Karina ini sangat baik, dilihat dari grafik diatas yang menunjukkan dari awal munculnya aplikasi karina sampai bulan April hanya turun 0,8% yang masih terbilang tinggi antusiasnya. Dan aplikasi ini sudah didownload oleh masyarakat sebanyak lebih dari 100 pengguna. Saat ini Kabupaten Gianyar tengah persiapan untuk memulai new normal . Aplikasi Karina dapat menjadi alat proteksi diri bagi masyarakat ketika menghadapi fase new normal disaat sedang melakukan aktivitas di luar rumah. Dengan adanya kolaborasi, kinerja pemerintah semakin terlihat nyata dengan dukungan semangat gencar pemuda Gianyar. Persiapan menuju fase new normal di tengah pandemi Covid-19 yang masih terjadi memerlukan kesiapan dan tekad yang kuat bagi masyarakat Gianyar. Pembatasan kegiatan masyarakat akan dilonggarkan, namun aktivitas masyarakat masih tetap dibatasi sampai kondisi benar-benar kondusif. Kearifan lokal menyama braya memiliki makna kunci yaitu kebersamaan dan persatuan, jika nilai ini tidak berjalan rasa simpati dan empati tidak akan pernah bisa diwujudkan. Tradisi menyama braya harus tetap eksis dan ajeg yang bisa dijadikan senjata dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Gianyar. Menuju era baru upaya pencegahan dan pengendalian serangan pandemi Covid-19 harus tetap dilakukan, tetap waspada dan patuhi protokol kesehatan. Pengorbanan dan keiklasan pemuda Gianyar dalam berpartisipasi menjaga tatanan lingkungan di masa pandemi ini hingga persiapan new normal patut diacungi jempol. Gerak langkah pemuda membawa angin segar bagi awal kehidupan baru di tengah pandemi, gerakan yang dilakukan prinsipnya harus tetap bertahap, selektif dan terbatas.

Kesimpulan

Dalam penanganan pandemic covid-19 ini pemerintah melakukan kolaborasi bersama KNPI Gianyar yang mewadahi pemuda di seluruh wilayah Kabupaten Gianyar. Program yang dilaksanakan pemerintah ini menghasilkan Kerjasama yang focus pada pencegahan penularan covid-19 dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang berwujud aplikasi karina. Aplikasi karina ini selain sangat efektif dan efisien bagi masyarakat Gianyar dengan memberikan pelayanan yang informatif dan

responsif, juga dapat mengefisiensi kinerja tim medis dan hadir untuk merespons masyarakat terkait dengan kekhawatirannya terhadap kasus Covid-19 yang terus meningkat. Respons masyarakat Gianyar terhadap Aplikasi Karina ini sangat baik, karena dapat menjadi alat proteksi diri bagi masyarakat saat berhadapan dengan Covid-19 dan saat persiapan untuk memulai era new normal. Disisi lain juga melakukan kolaborasi dengan pendekatan tradisi menyama braya (gotong royong) dengan membentuk Satgas Pemuda Perangi Covid-19. Local genius menyama braya mampu membentuk karakter pemuda Gianyar untuk berpartisipasi aktif dalam menghadapi sengketa Covid-19. Berpedoman pada nilai tersebut dapat menciptakan kebersamaan dan persatuan, sehingga kedua bentuk kolaborasi tersebut mampu menekan kelonjakan penyebaran kasus positif Covid-19 di Kabupaten Gianyar. Tugas ini harus tetap melibatkan partisipatif aktif pemuda Gianyar bersama Pemerintah Kabupaten Gianyar dalam melawan wabah ini. Semangat tinggi dan sikap pantang menyerah pemuda harus terus digalakkan dan dipresiasi untuk membangkitkan spirit mereka agar dapat berkontribusi dan memberi warna baru untuk menunjang pembangunan Gianyar.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada para pembimbing yang telah membina penulis dalam menyusun penulisan karya tulis . selain itu, terimakasih kepada rekan-rekan penulis yang telah memberikan support sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan.

Daftar Pustaka

- Esa, M. R. Y. (2020). *Pelaksanaan Koordinasi Pada Program Relawan Rukun Tetangga Siaga Covid-19 Satuan Tugas Covid-19 Provinsi Jawa Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Info Corona Provinsi Bali. (2020). Update Perkembangan Kasus Penyebaran Covid-19 di Provinsi Bali. Sumber: <https://infocorona.baliprov.go.id/>
- Putera, R. E., Valentina, T. R., Wialdi, P. F., & Audia, N. (2020). Collaborative Governance dalam Penanganan Penyebaran Kasus Corona Virus Disease-19 di Kota Padang. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 4(1), 133-137.
- Rani, N., & Safarinda, E. Y. (2020). Evaluasi Kebijakan Jogo Tonggo Dalam Penanganan COVID-19 di Provinsi Jawa Tengah. *JMAN jurnal mahasiswa Administrasi negara*, 4(2), 8-15.
- Yulianti, R., & Khalimatussa'diyah, N. Kolaborasi Pemerintahan Desa dan Masyarakat dalam Penanggulangan Pada Dampak Pandemi Covid 19 di Desa Karang.